

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) adalah aparaturnya pemerintah daerah provinsi maupun Kota/Kabupaten yang bertujuan memelihara ketentraman dan ketertiban umum serta menegakkan peraturan serta sebagai pelayan dasar terhadap masyarakat. Organisasi dan tata kerja Satuan Polisi Pamong Praja ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

Satpol PP berkedudukan di daerah provinsi dan kabupaten/kota. Di daerah provinsi, Satpol PP dipimpin oleh kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui sekretaris daerah. Sementara di kabupaten/kota, Satpol PP dipimpin oleh kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati/walikota melalui sekretaris daerah.

Kantor Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) kota Pangkalpinang berada di Kecamatan Girimaya, Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung. Satpol PP mempunyai tugas pokok dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah untuk menegakkan Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur/Walikota, serta menegakkan ketertiban umum, ketentraman masyarakat dan perlindungan masyarakat. Salah satu bagian yang menjadi wewenang Satpol PP yaitu sebagai pelayanan dasar terhadap masyarakat.

Pada Pasal 225 ayat 1 UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menyebutkan bahwa Satpol PP dibentuk untuk menegakan Perda dan Perkada serta menyelenggarakan Trantibumlinmas. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No, 16 Tahun 2018 tentang Satpol PP bahwa penyelenggaraan perlindungan masyarakat oleh Satpol PP dan melibatkan masyarakat. Oleh karena itu, dibentuklah Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) untuk membantu memelihara ketentraman dan ketertiban di tingkat desa/kelurahan terlebih pada saat Pemilu, Pilkada, dan Pilkades.

Salah satu bagian pelayanan Satpol PP adalah bagian pelayanan administrasi. Bagian ini ditanggungjawabkan oleh bidang Linmas Satpol PP untuk pendataan

anggota Satlinmas dari warga atau kelurahan. Pelayanan tersebut masih dilakukan secara manual dengan cara datang langsung ke kantor Satpol PP, sering kali terjadi antrian dan pengelolaan data oleh petugas yang kurang efektif, serta terdapat banyak dokumen arsip. Dokumen tersebut berupa kertas dan penyimpanannya membutuhkan tempat arsip dokumen yang banyak. Pencarian dokumen saat dibutuhkan memerlukan waktu yang lama, dokumen rentan hilang dikarenakan terdapat kesalahan tempat dalam penyimpanan.

Dari permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu perkembangan teknologi informasi yang akurat, cepat dan disertai dengan perkembangan internet. Hal ini berdampak kepada bidang kehidupan untuk memanfaatkan teknologi sebagai suatu kebutuhan bagi masyarakat pada era digitalisasi saat ini. Maka dibutuhkan suatu aplikasi yang dapat membantu proses Pelayanan, pendataan dan penyimpanan dokumen, serta proses pelaporan data dengan jelas dan akurat arsip agar dapat mempermudah pegawai terutama di bidang Linmas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pangkalpinang.

Berdasarkan gambaran permasalahan di atas, penulis mengambil judul “Sistem Informasi Pelayanan Satuan Perlindungan Masyarakat (SATLINMAS) Berbasis WEB pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pangkalpinang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pengelolaan pendataan dan Pelayanan satuan perlindungan masyarakat menjadi lebih efektif?
2. Bagaimana merancang aplikasi berbasis web untuk pengelolaan pendataan dan Pelayanan pada Satpol PP Kota Pangkalpinang?

### **1.3 Batasan Masalah**

Penerapan sistem informasi Pelayanan Satlinmas ini berfokus pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya digunakan untuk melakukan proses Pelayanan Satlinmas oleh anggota Satpol PP Kota Pangkalpinang.
2. Aplikasi ini dapat diakses oleh ASN/PNS yang bersangkutan untuk perolehan data

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menyelesaikan permasalahan pengelolaan pendataan dan Pelayanan Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) di kantor Satpol PP Kota Pangkalpinang.
2. Menghasilkan rancangan sistem informasi pendataan dan Pelayanan Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) Satpol PP Kota Pangkalpinang yang efektif dan efisien.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mempermudah Satpol PP Kota Pangkalpinang dalam melakukan pendataan dan Pelayanan Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas).
2. Meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam pengelolaan pendataan dan Pelayanan Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) di kantor Satpol PP Kota Pangkalpinang.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian dapat diartikan sebagai proses memilih cara yang spesifik untuk menyelesaikan permasalahan dalam menjalankan riset. Untuk mencapai tujuan penyusunan penelitian ini digunakan model, metode, dan tools yang mendukung, diantaranya sebagai berikut:

### **1.5.1 Model Perancangan Perangkat Lunak**

Dalam pembuatan laporan kuliah praktek ini kami menggunakan model RAD (*Rapid Application Development*) yang mana model ini melalui beberapa tahapan umum seperti perencanaan, desain, proses pengembangan dan implementasi yang akan memaksimalkan proses dalam perancangan sistem

### **1.5.2 Metode Perancangan Perangkat Lunak**

Menggunakan metode OOAD (*Object Oriented Analysis Design*) yang terdiri dari class, object, method dan atribut yang merupakan rangkaian dari perancangan sistem informasi laporan kegiatan pegawai ini dan metode terstruktur

Untuk perancangan basis data.

### **1.5.3 Tools Perancangan Perangkat Lunak**

Adapun alat bantu yang digunakan adalah Tools UML (*Unified Modelling Language*) yang terdiri dari beberapa diagram yaitu: *Activity Diagram*, *Package Diagram*, *Use Case Diagram*, *Sequence Diagram*, *Class Diagram*, dan *Deployment Diagram*.

